

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat diadakannya kegiatan guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi dalam penelitian ini yaitu Nagari Parambahan, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian yang merupakan daerah tempat asal penulis dan belum ada yang melakukan penelitian mengenai kontribusi hasil pelatihan bordir terhadap kesiapan menjadi wirausaha bordir pada alumni peserta pelatihan bordir kelompok PKK angkatan pertama tahun 2012.

##### **2. Populasi**

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sampel penelitian.

Populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan objek atau subjek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok PKK angkatan pertama Nagari Parambahan, Kabupaten Solok, Sumatera Barat yang telah mengikuti pelatihan Bordir sebanyak 30 orang.

##### **3. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek atau subjek penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok PKK angkatan pertama Nagari Parambahan Kabupaten Solok Sumatera Barat yang telah mengikuti pelatihan bordir sebanyak 30 orang.

**Febrin Nazifah, 2014**

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan alat pengumpul data berupa tes dan angket, merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran dan suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Alasan penulis menggunakan metode survey dengan alat pengumpul data berupa tes dan angket untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan mengumpulkan, menyusun, menjelaskan, dan menganalisa data tentang kontribusi hasil pelatihan bordir terhadap kesiapan menjadi wirausaha bordir pada alumni peserta pelatihan bordir kelompok PKK angkatan pertama tahun 2012.

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian ini sebagai upaya untuk menghindari salah pengertian tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, khususnya istilah yang ada pada judul skripsi ini. Istilah-istilah tersebut adalah :

### 1. Hasil Pelatihan Bordir

#### a. Hasil Pelatihan

Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala (2010:211-212), mendefinisikan pelatihan yaitu : “sebagai bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktik daripada teori”.

#### b. Pelatihan Bordir

Pelatihan Bordir merupakan salah satu bentuk program produktif yang didalamnya dibahas mencakup konsep dasar bordir, alat dan bahan bordir, bentuk motif bordir, tusuk hias dasar bordir, motif hias bordir, memilih desain produk bordir, memindahkan desain pola hias bordir pada kain atau busana,

Febrin Nazifah, 2014

membuat bordir, dan pengelolaan usaha bordir. Pengertian hasil pelatihan bordir pada penelitian ini mengacu pada standar kompetensi bordir alumni peserta pelatihan bordir kelompok PKK. Nagari Parambahan Kabupaten Solok Sumatera Barat.

## 2. Kesiapan Menjadi Wirausaha Bordir

- a. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi yang mencakup tiga aspek yaitu : "kondisi fisik, mental dan emosional sebagai kesiapan internal, kebutuhan motif dan tujuan sebagai kesiapan eksternal, keterampilan dan pengetahuan"(Slameto 2010:113).
- b. Wirausaha bordir merupakan salah satu usaha di bidang menghias busana dengan teknik bordir yang harus ditunjang dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas agar dapat bertahan di tengah persaingan usaha bidang bordir yang beragam.

Pengertian kesiapan menjadi wirausaha bordir pada penelitian ini adalah kesediaan individu dalam melaksanakan suatu pekerjaan dan tindakan dengan segala kondisi atau keadaan yang dimilikinya untuk mengikuti pelatihan bordir dengan program yang telah ditentukan sehingga menghasilkan suatu produk yang bernilai tinggi.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dilapangan, instrumen penelitian adalah instrumen yang apabila digunakan terhadap subjek yang sama, akan menunjukkan hasil yang sama, walaupun dilaksanakan dalam kondisi dan waktu yang berbeda.

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen untuk lebih memudahkan penyusunan intrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Tujuan

Febrin Nazifah, 2014

penggunaan instrumen adalah untuk memperoleh data mengenai kontribusi pelatihan bordir terhadap kesiapan menjadi wirausaha bordir pada alumni peserta pelatihan bordir kelompok PKK angkatan pertama. Instrumen penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

#### E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi : pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyunting, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, penyebaran instrumen kepada responden.

#### F. Alat Pengumpul Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Tes

Pengertian Tes sebagaimana yang diungkapkan oleh Menurut Sudijono (2011: 67) yaitu : “Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh *testee*, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu”.

Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis dalam bentuk tes objektif. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar pelatihan bordir sebagai variabel (X) yang telah dikuasai oleh alumni peserta pelatihan bordir kelompok PKK angkatan pertama.

##### 2. Angket (*kuesioner*)

Febrin Nazifah, 2014

Angket ( *kusioner* ) suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Bentuk angket (*kuesioner*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang kesiapan menjadi wirausaha bordir variabel (Y) pada alumni peserta pelatihan bordir kelompok PKK angkatan pertama.

#### G. Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Vertifikasi data, yaitu memeriksa dan memilih lembar jawaban yang benar dan dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor atau scoring, pada setiap jawaban untuk setiap item dari seluruh pertanyaan instrumen berdasarkan pedoman penilaian instrumen penelitian yang telah ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Pemberian skor untuk hasil pelatihan pada standar kompetensi dalam pengetahuan untuk setiap option, yang benar (1-0).
  - b. Pemberian skor untuk hasil pelatihan pada standar kompetensi dalam bersikap berpedoman pada skala likert yaitu skor tertinggi 5 dan terendah 1.
  - c. Pemberian skor untuk hasil pelatihan pada standar kompetensi dalam keterampilan adalah modifikasi dari skala likert yaitu setiap option diberi skor 1 dan responden boleh memilih lebih dari satu jawaban.
  - d. Pemberian skor untuk data kesiapan menjadi wirausaha bordir berpedoman pada skala likert yaitu skor tertinggi 5 dan terendah 1.
  - e. Mentabulasi nilai disetiap jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.
  - f. Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang di buat untuk memperoleh skor mentah.
  - g. Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

Febrin Nazifah, 2014

### 1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai kelas kebenaran, ketepatan, atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi momen produk (*product moment*) atau metode pearson yang diberi notasi “r” sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{M.Hariwijaya, 2011:88})$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- X = Jumlah skor butir item seluruh responden
- Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden
- $\sum X$  = Jumlah skor item
- $\sum Y$  = Jumlah skor total
- n = Jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{M.Hariwijaya, 2011:88})$$

Keterangan:

- t = Nilai t<sub>hitung</sub>
- r = Koefisien korelasi hasil r<sub>hitung</sub>
- n = Jumlah responden

Kriteria pengujian: instrumen penelitian dikatakan valid bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = 28$  pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil pelatihan bordir (variabel X), sebagai contoh pada item soal nomor 2 terlihat bahwa nilai r terdapat sebesar

Febrin Nazifah, 2014

0,401 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,263 > t_{tabel} (95\%) = 2,048$  dengan taraf kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa item no.2 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan yang berjumlah 30 dinyatakan valid pada tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = 28$

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kesiapan menjadi wirausaha bordir (variabel Y), sebagai contoh pada item soal nomor 2 terlihat bahwa nilai  $r$  terdapat sebesar 0,588 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,711 > t_{tabel} (95\%) = 2,048$  dengan taraf kepercayaan 95% sehingga dapat dinyatakan bahwa item no.2 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan yang berjumlah 30 dinyatakan valid pada tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = 28$

## 2) Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Internal Consistency* sebagai berikut:

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right] \quad (\text{Riduwan, 2004:115})$$

Keterangan:

- $r_n$  = Reliabilitas Instrumen
- $\sum Si$  = Jumlah Varians skor tiap-tiap item
- $St$  = Varians total
- $K$  = Jumlah item

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai  $r$  dari Zaenal Arifin (2011:257) sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Interpretasi Nilai  $r$**

| Besarnya nilai $r$ | Interpretasi  |
|--------------------|---------------|
| 0,800-1,000        | Sangat tinggi |
| 0,600-0,799        | Tinggi        |

Febrin Nazifah, 2014

|             |               |
|-------------|---------------|
| 0,400-0,599 | Cukup         |
| 0,200-0,399 | Rendah        |
| < 0,200     | Sangat Rendah |

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji  $t$  student untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(M.Hariwijaya, 2011:89)

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

Kriteria pengujian instrumen: instrumen penelitian dikatakan reliabel bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%.

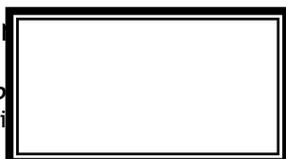
Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai  $r_n = 0,872$  yang berada pada kriteria sangat tinggi dan sebagai contoh pada item soal nomor 2 terlihat bahwa setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,263 > t_{tabel} (95\%) = 2,048$  pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk = 28$  Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai  $r_n = 0,875$  yang berada pada kriteria sangat tinggi dan sebagai contoh pada item soal nomor 2 terlihat bahwa setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,423 > t_{tabel} (95\%) = 2,306$  dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### 3.) Pengolahan data identitas responden

Pengolahan data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk

Febrin

Kontrib  
Universi



Terhadap Kesiapan Menjadi Wirausaha Bordir  
repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencari presentase mengutip pendapat Mohammad Ali (2010:184) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudjono, 2011:34})$$

Keterangan:

P = Presentase (Jawaban responden yang dicari)

$f$  = Frekuensi jawaban yang dicari

$n$  = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah dipresentasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

|             |                           |
|-------------|---------------------------|
| 100 %       | : Seluruhnya              |
| 76 % - 99 % | : Sebagian besar          |
| 51 % - 75 % | : Lebih dari setengahnya  |
| 50 %        | : Setengahnya             |
| 26 %-49 %   | : Kurang dari setengahnya |
| 25 % - 1 %  | : Sebagian kecil          |
| 0 %         | : Tidak seorangpun        |

Keterangan: Data yang ditafsirkan adalah data yang presentasinya paling besar.

#### 4.) Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji *chi-kuadrat*.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a.) Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \quad (\text{Riduwan, 2004:121})$$

b.) Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan

$$\text{sturgess} \quad (\text{Suprian A.S, 2008:9})$$

Febri Nazriah, 2014

$$BK = 1 + 3,3 \log$$

Keterangan:

BK = Banyaknya kelas

n = Jumlah responden

c.) Menggunakan panjang interval (P)

$$P = \frac{R}{BK} \quad (\text{Riduwan,2004:121})$$

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang skor tertinggi-skor terendah

BK = Banyaknya kelas

d.) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel x dan variabel y

e.) Menghitung Mean ( M ) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i . X_i}{\sum f_i} \quad (\text{Riduwan,2004:121})$$

Keterangan

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$F_i$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x

$X_i$  =Tanda kelas interval

f.) Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji *chi-kuadrat* yaitu:

1.) Menentukan batas kelas interval

2.) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S} \quad (\text{Riduwan,2004:121})$$

Keterangan:

z = Angka baku

X = Batas kelas interval

$\bar{X}$  = Mean

S = Simpangan baku

Febrin Nazifah, 2014

3.) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus:

$$L = Z_{\text{tabel (1)}} - Z_{\text{tabel (2)}} \quad (\text{Riduwan,2004:121})$$

4.) Menentukan frekuensi yang diharapkan (E<sub>i</sub>) dengan cara mengalikan luas kelas interval (L) dengan jumlah responden (n)

$$E_i = L \times n \quad (\text{Riduwan,2004:121})$$

5.) Menghitung besarnya distribusi Chi-kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \quad (\text{Riduwan,2004:121})$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi-kuadrat

$f_o$  = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel ( hasil observasi / kuesioner)

$f_e$  = Frekuensi yang diperoleh atau diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan (dk = d-3) dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  begitu juga sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$  jika pada uji normalitas diketahui variabel X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik. Sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka analisis non parametrik.

5) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linear atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus Fisher ( F) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Febrin Nazifah, 2014

- a.) Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persamaan regresi linear sederhana :  $\hat{Y} = a+bX$  dimana harga a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(M.Hariwijaya, 2011:96)

Variabel X sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil pelatihan bordir, sedangkan variabel Y sebagai variabel terikat yaitu kesiapan menjadi wirausaha bordir, untuk menguji linieritas regresi, menggunakan rumus :

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variabel
- Membuat tabel analisis (ANAVA)
- Memasukkan harga-harga dari perhitungan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke dalam daftar ANAVA

Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *Fisher*, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberanian perolehan persama linieritas, rumus yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{S^2(TC)}{S^2}$$

(Suharsimi A, 2006:290)

Kriteria pengujian : Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%.

#### 6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson* sebagai berikut :

Febrin

Kontrib  
Universi

pan Menjadi Wirausaha Bordir  
u | perpustakaan.upi.edu

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{M.Hariwijaya, 2011:88})$$

Keterangan:

- $r$  = Koefisien korelasi  
 $X$  = Jumlah skor butir item seluruh responden  
 $Y$  = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden  
 $\sum X$  = Jumlah skor item  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $n$  = Jumlah responden

Harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi harus diuji tingkat signifikansinya yaitu dengan menggunakan rumus uji statistik *t-student* sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{M.Hariwijaya, 2011:89})$$

Keterangan:

- $t$  = Distribusi *t-student*  
 $r$  = koefisien korelasi butir item  
 $n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis : Tolak Hipotesis Nol ( $H_0$ ) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%.

Besar koefisien korelasi menurut Zaenal Arifin (2011:257) diinterpretasikan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi  $r$**

| Korelasi ( $r$ )     | Intrepretasi                      |
|----------------------|-----------------------------------|
| Antara 0,800 – 1,00  | Sangat tinggi                     |
| Antara 0,600 – 0,800 | Tinggi                            |
| Antara 0,400 – 0,600 | Cukup                             |
| Antara 0,200 – 0,400 | Rendah                            |
| Antara 0,000 – 0,200 | Sangat rendah (tidak berkorelasi) |

Febrin Nazifah, 2014

## 1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y.

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2004:139})$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi

(KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik, yaitu :

$80,00 \leq KD < 100,00\%$  = Sangat besar

$60,00 \leq KD < 80,00\%$  = besar

$40,00 \leq KD < 60,00\%$  = Cukup (Riduwan, 2004:139)

$20,00 \leq KD < 40,00\%$  = Kecil

$00,00 \leq KD < 20,00\%$  = Sangat kecil

## H. Prosedur dan Tahap Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang menempuh proses bertahap dan berkesinambungan dalam melakukan penelitian terhadap suatu masalah. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan pelaksanaan penelitian, tahapan persiapan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan untuk membuat out line penelitian
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah
- c. Pembuatan outline penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing

Febrin Nazifah, 2014

- e. Proses bimbingan skripsi
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Seminar tahap I
- h. Uji coba instrumen
2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk pelaksanaan penelitian pada reponden dari judul yang telah dibuat pada saat tahap persiapan. Setelah seminar I dan seluruh hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
- d. Pembuatan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi
- e. Seminar tahap II
- f. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II
3. Tahap Akhir

Tahap akhir ini merupakan proses terakhir yang harus dilakukan yaitu skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.